

PRN NEWSLETTER



CSIS



IRE



LPEM FEUI



PPPI



WRI

Profil **Policy Research Network**

Policy Research Network (PRN) merupakan jaringan yang terdiri dari lembaga-lembaga yang memiliki fokus pada penelitian berbasis bukti (*evidence based policy*) untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah. PRN didirikan pada tanggal 29 Januari 2013 dalam pertemuan yang dihadiri oleh institusi-institusi yang pernah menerima hibah dari ProRep (Program Representasi)-USAID. Tujuan didirikannya jaringan ini adalah agar di masa depan PRN dapat menjadi *think tank* yang dapat memfasilitasi anggotanya melalui kolaborasi antar lembaga di dalam jaringan. Saat ini, PRN beranggotakan lima institusi berbasis penelitian, CSIS (*Centre for Strategic and International Studies*), IRE (*Institute for Research and Empowerment*), LPEM (Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat), PPPI (*Paramadina Public Policy Institute*), dan WRI (*Women Research Institute*). Untuk sekarang, LPEM FEUI menjadi sekretariat PRN.

Selama hampir setahun ini, PRN telah mengadakan beberapa kegiatan untuk mendukung tujuannya. Kegiatan tersebut adalah *Workshop I* pada tanggal 18 September 2013 di Hotel Blue Sky, Jakarta yang membahas tentang kebutuhan masing-masing institusi dan *Workshop II* PRN pada tanggal 13-14 November 2013 di LPEM FEUI yang berisi *training* tentang pelatihan dasar Statistika dan Ekonometrika Dasar untuk memperkuat metodologi penelitian yang dilakukan tiap institusi.

Di masa depan, PRN diharapkan menjadi *think tank* yang semakin berkembang dan kuat di Indonesia. Jumlah keanggotaan PRN diharapkan dapat terus bertambah untuk menambah cakupan area penelitian dan memperlebar jaringan agar PRN dapat menghasilkan suatu penelitian kebijakan yang berkualitas.



Sunaji dari IRE (kanan) sedang mengemukakan pendapatnya di workshop PRN I.

Sumber: LPEM FEUI, 2013



Kiri ke kanan: Philip J. Vermonte dan Tobias Basuki (CSIS), serta M. Ikhsan (PPPI) sedang mempresentasikan penelitiannya.

Sumber: LPEM FEUI, 2013

Kegiatan Penelitian **LPEM FEUI**

Sejak Januari 2013, LPEM FEUI melakukan penelitian dengan judul ***Pemanfaatan Sumber Daya Kehutanan: Perspektif Ekonomi, Lingkungan, dan Keuangan Publik serta Implikasinya pada Rancangan UU Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah***. Penelitian ini mengkaji hubungan antara deforestasi dengan desentralisasi, terutama kaitannya dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, UU No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, dan UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan. Salah satu temuan yang menarik adalah bahwa desentralisasi menyebabkan deforestasi yang lebih tinggi. Sampai saat ini, kegiatan penelitian masih berjalan dan sedang memasuki tahapan penulisan *policy brief*.

Berbagai kegiatan untuk mendukung penelitian ini telah dilakukan, seperti wawancara mendalam dengan Taufiq Effendi (Wakil Ketua Komisi 2 DPR RI), Firman Soebagyo (Wakil Ketua Komisi 4), dan Bobby Adityo Rizaldi (Anggota Komisi 7 DPR RI), instansi pemerintah di tingkat pusat (Kementerian Kehutanan dan Kementerian Keuangan), dinas di tingkat provinsi dan kabupaten (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Bappeda, Dinas Kehutanan, Dinas Pendapatan Daerah, dan Badan Lingkungan Hidup), serta *Focus Group Discussion* (FGD) dengan instansi pemerintah pusat, *Civil Society Organization* (CSO), dan akademisi. Kabupaten Katingan dan Kabupaten Seruyan (Kalimantan Tengah) serta Kabupaten Berau dan Kabupaten Kutai Barat (Kalimantan Timur) dipilih sebagai wilayah survey di daerah karena penerimaan Dana Bagi Hasil dari sektor kehutanan yang cukup besar. Hasil penelitian sementara juga telah dipresentasikan pada seminar diseminasi yang diadakan pada 22 Agustus 2013 di Hotel Century Park, Jakarta. Pada kesempatan tersebut, Firman Soebagyo juga hadir dan membawakan presentasi berjudul Tantangan Amandemen Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.



Wawancara LPEM FEUI dengan Taufiq Effendi,
Wakil Ketua Komisi II DPR RI.
Sumber: LPEM FEUI, 2013



Wawancara LPEM FEUI dengan Firman Soebagyo,
Wakil Ketua Komisi IV DPR RI.
Sumber: LPEM FEUI, 2013

Kegiatan Penelitian **WRI**

Penelitian WRI berjudul *Representasi Perempuan Anggota DPR RI dan RUU Kesetaraan Keadilan Gender* dilatarbelakangi oleh adanya ketimpangan yang cukup besar dalam pola relasi antara perempuan dan laki-laki dalam pembuatan kebijakan publik. Peningkatan presentasi perwakilan perempuan di parlemen belum mempengaruhi arah kebijakan publik secara maksimal. Oleh sebab itu, RUU Kesetaraan Keadilan Gender (RUU KKG) diharapkan menjadi rancangan prioritas sehingga nantinya perwakilan perempuan di parlemen dapat meningkat secara deskriptif dan substantif.

Untuk mengumpulkan informasi, WRI melakukan wawancara mendalam dengan 22 anggota dan 1 mantan anggota DPR RI pada bulan Mei – Juli 2013. Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk mendapatkan gambaran secara mendalam bentuk dan pola representasi anggota DPR RI laki-laki dan perempuan, mengetahui tantangan dan hambatan untuk meningkatkan representasi politik perempuan, serta mengetahui pendapat anggota DPR RI laki-laki dan perempuan terhadap kebijakan-kebijakan responsif gender yang telah ada. WRI juga melakukan FGD dengan CSO di DKI Jakarta, Makassar, dan Surabaya pada Oktober 2013 untuk mengkonfirmasi temuan-temuan yang berasal dari wawancara mendalam dan survey. Ketiga wilayah tersebut dipilih berdasarkan jumlah representasi politik perempuan pada Pemilu 2009 dan keragaman CSO. Pada 2 Desember 2013, WRI bersama Jaringan Kerja Prolegnas Pro Perempuan (JKP3) mendatangi ruang Fraksi Golkar DPR RI untuk melakukan audiensi RUU Kesetaraan Keadilan Gender (RUU KKG). Terdapat tiga anggota yang menerima kedatangan WRI dan JKP3 yaitu Sayed Fuad Zakaria (Komisi VIII), Tetty Kadi Bawono (Komisi IV), dan Hetifah (Komisi V).



FGD WRI dengan CSO di Makassar
10 Oktober 2013
Sumber: WRI, 2013



Audiensi RUU KKG oleh WRI dan JKP3 dengan
Tetty Kadi Bawono (Komisi IV DPR RI), Sayed
Fuad Zakaria (Komisi VIII DPR RI), dan Hetifah
(Komisi V DPR RI), 2 Desember 2013.
Sumber: WRI, 2013

Peluncuran Buku “Jendela Hati” karya Wijayanto Samirin

Jakarta, 4 Desember 2013 adalah hari yang tidak terlupakan buat Wijayanto Samirin, *Managing Director* Paramadina Public Policy Institute. Bertempat di kampus Pascasarjana Universitas Paramadina, The Energy Tower lantai 22, telah berlangsung peluncuran buku kedua karyanya. Buku itu berjudul **Jendela Hati** dengan editor Sdr. Aan Rukmana (Universitas Paramadina) dan penerbit Gramedia Pustaka Utama.

Jendela hati merupakan refleksi penulis yang berasal dari hasil pergulatannya menatap hidup dengan segala pernik-perniknya. Banyak cerita menarik yang jika dirajut menjadi satu, akan menjadi buku utuh mengenai hikmah kehidupan. Peluncuran buku dihadiri lebih dari 100 peserta, pembicara yang didaulat diantaranya: Bapak Jusuf Kalla, Sandiaga Uno (pengusaha muda), Anies Baswedan dan diakhiri dengan pidato penutup oleh Komarudin Hidayat (Rektor UIN Jakarta).



Penulis memberikan pengantar pada acara Peluncuran buku “Jendela Hati”.
Sumber: PPPI, 2013



Penulis bersama Anies Baswedan, Ph. D, (Rektor Universitas Paramadina) menarasikan “*Janji Anies Baswedan*”
Sumber: PPPI, 2013

Upcoming Event

Sebagai bagian untuk mencapai tujuan PRN, Sekretariat PRN akan mengadakan pelatihan bagi kelima anggota PRN saat ini. Rencana waktu dan tempat adalah sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Kamis – Jumat/13 – 14 Maret 2014
Tempat : Yogyakarta (lokasi akan ditentukan kemudian)
Tema : ***Communication Strategy and Advocacy***

Sekretariat PRN:

Farma Mangunsong: farma.mangunsong@lpem-feui.org; farma.mangunsong@yahoo.com
Shahnaz Natasya Arina: shahnaz@lpem-feui.org; naz.natasya@gmail.com